**Abstrak**

Laporan Akhir ini berjudul **“Kompetensi Aparatur dalam Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi aparatur dalam pelaksanaan pelayanan PATEN di Kecamatan Mayong sesuai dengan kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh aparatur kecamatan, faktor penghambat peningkatan kompetensi aparatur, dan upaya yang dilakukan Kecamatan Mayong dalam meningkatkan kompetensi aparatur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur dalam Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan Mayong belum seluruhnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 berkaitan dengan kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural. Faktor penghambat peningkatan kompetensi aparatur dalam pelayanan administrasi terpadu di Kecamatan Mayong adalah kualitas sumber daya aparatur di Kecamatan Mayong masih terdapat kekurangan berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap/perilaku aparatur dalam mewujudkan Pelayanan Administrasi Terpadu, kurangnya jumlah pegawai dan kondisi kerja di Kantor Kecamatan Mayong yang meliputi sarana dan prasarana kerja di kantor, lingkungan kerja, dan hubungan antar aparatur dalam peningkatan kompetensi aparatur. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat peningkatan kompetensi aparatur di Kecamatan Mayong adalah dengan mendorong dan memfasilitasi aparatur memiliki niat dan kemauan untuk melanjutkan dan melaksanakan pendidikan formal dan non formal, penambahan aparatur kecamatan yang berkompeten, meningkatkan peran camat sebagai motivator terhadap aparatur, melengkapi sarana dan prasarana, serta sosialisasi pedoman standar pelayananan kepada aparatur guna meningkatkan kompetensi dalam pelayanan administrasi terpadu kecamatan.

Kata Kunci : Kompetensi, Aparatur, Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)